

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab V berisi terdiri dari kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang berkaitan dengan pengenalan lambang bilangan untuk anak usia dini dalam pembelajaran matematika melalui permainan, seperti berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengenalan lambang bilangan untuk anak usia dini dalam pembelajaran matematika melalui permainan di TK Negeri Pembina Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran matematika untuk mengenalkan lambang bilangan di TK Negeri Pembina Kota Tegal disusun bersama dalam forum diskusi dengan Kepala TK, guru dan tenaga kependidikan, menggunakan acuan Kurikulum 2013 PAUD yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk rencana semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Perencanaan pembelajaran matematika dibuat secara terintegrasi dengan bidang pengembangan kognitif yaitu matematika.
2. Implementasi dari pembelajaran matematika untuk mengenalkan lambang bilangan di TK Negeri Pembina Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal dikemas melalui permainan seperti kotak ajaib, mengumpulkan bendera, mencari angka yang disebutkan, menyusun bintang dan sebagainya. Permainan dapat menjadi suatu upaya anak untuk mencari kepuasan dan bereksplorasi dengan mencipta, menjelajah dan mengenal dunianya sendiri. Penerapan permainan dilakukan dengan memperhatikan melalui tiga tahapan mempelajari konsep matematika, yaitu: 1) Pemahaman Konsep, 2) Masa Transisi, 3) Tingkat Lambang Bilangan.
3. Profil kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan melalui permainan di TK Negeri Pembina Kota Tegal menjadi semakin baik. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada kemampuan yang ditampilkan oleh anak ketika kegiatan pembelajaran, antara lain: Kemampuan menyebutkan lambang bilangan 1-20, Kemampuan membilang dengan urutan

Atika Zahra Furi, 2016

**ANALISIS PENGENALAN LAMBANG BILANGAN MELALUI PERMAINAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK ANAK USIA DINI**

1-20, Kemampuan membilang banyak benda 1-20 dengan benar, Kemampuan menunjukkan lambang bilangan 1-20, Kemampuan membuat urutan bilangan 1 sampai 20 dengan benda-benda, Kemampuan menghubungkan / memasangkan lambang bilangan 1-10 sesuai dengan banyak gambar, Kemampuan membedakan dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dan kemampuan membuat dua kumpulan benda yang sama dan yang tidak sama jumlahnya.

Kendala yang dihadapi guru saat menerapkan permainan dalam pembelajaran matematika di TK Negeri Pembina Kota Tegal seperti saat menyusun perencanaan salah satunya adalah mengembangkan lingkup perkembangan kognitif yang terkait dengan pengenalan lambang bilangan, kendala saat kegiatan pembukaan yaitu pemilihan jenis permainan yang akan dipilih untuk diberikan dengan alokasi waktu agar tidak menjadikan anak lelah sebelum masuk pada kegiatan inti, terakhir kendala pada saat melaksanakan evaluasi guru tidak bisa memberikan evaluasi atau penilaian secara langsung dikarenakan kondisi pada saat pembelajaran berlangsung. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul di TK Negeri Pembina adalah dengan mengadakan diskusi dewan guru untuk menggali pengetahuan dan wawasan, mengikutsertakan guru-guru pada workshop-workshop, membangun motivasi dan komitmen yang tinggi bahwa berbagai kendala yang dihadapi di TK Negeri Pembina adalah tanggung jawab bersama antara kepala TK dan guru.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan di atas, mengandung beberapa implikasi bagi pembelajaran matematika untuk mengenalkan lambang bilangan. Implikasi-implikasi dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Seluruh warga di lembaga PAUD khususnya guru sebagai pendidik pertama bagi anak, sebaiknya memiliki pengetahuan dan keterampilan (seperti dalam menentukan metode/strategi, media dan sebagainya) terkait dengan pentingnya pengenalan lambang bilangan dalam pembelajaran matematika melalui permainan.

2. Pengenalan lambang bilangan yang diberikan pada anak sejak dini merupakan hal yang sangat penting, karena sebagai bekal anak di masa yang akan datang untuk memecahkan persoalan dalam proses kehidupan sehari-hari dan kemampuan dasar berhitung.
3. Perencanaan pembelajaran matematika untuk mengenalkan lambang bilangan haruslah mengacu pada perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan anak, sehingga tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan dapat tercapai secara optimal.
4. Bermain sambil belajar, belajar seraya bermain menjadi salah satu prinsip penting dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan di lembaga PAUD, sehingga pihak sekolah yaitu guru TK Negeri Pembina untuk memberikan banyak kesempatan melalui permainan dengan menggunakan media dan sumber belajar terkait pembelajaran matematika khususnya pengenalan lambang bilangan bagi anak usia dini.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti mengenai pengenalan lambang bilangan dalam pembelajaran matematika melalui permainan pada anak di TK, berikut rekomendasi ditunjukkan kepada pihak-pihak yang terkait :

#### **1. Rekomendasi Praktis**

Bagi guru TK, diharapkan memanfaatkan hasil penelitian untuk mengembangkan pembelajaran matematika melalui permainan di TK dan mengupayakan pembelajaran matematika dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Lebih variatif dalam memilih metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar di TK
- b. Lebih inovatif dalam memanfaatkan media/sumber belajar dan komunikasi dengan anak dalam menyampaikan materi pembelajaran
- c. Mampu mengelola kelas dan menciptakan pembelajaran yang bermakna agar anak dapat berkembang sesuai dengan tahapannya masing-masing secara optimal
- d. Menambah wawasan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar tentang metode dan permainan dalam pembelajaran yang lebih beragam dan bermakna

Atika Zahra Furi, 2016

*ANALISIS PENGENALAN LAMBANG BILANGAN MELALUI PERMAINAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK ANAK USIA DINI*

## 2. Rekomendasi Kebijakan

Bagi para pengambil kebijakan yaitu pemerintah. Pemerintah diharapkan untuk melihat kembali aturan tentang larangan calistung (baca, tulis, hitung) di lembaga TK yaitu surat edaran Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dan Penerimaan Siswa Baru Sekolah Dasar Nomor 421.1/02024. Larangan calistung yang dikeluarkan pemerintah dianggap kurang tepat dengan kenyataan di lapangan bahwa pentingnya konsep matematika yang dikenalkan sejak dini di lembaga TK. Pemerintah diharapkan untuk merumuskan kembali aturan tentang larangan calistung tersebut karena dikhawatirkan persepsi masyarakat khususnya orang tua anak itu sendiri akan salah terhadap larangan tersebut. Pemerintah perlu berkooordinasi untuk melihat kondisi di lapangan secara langsung agar dapat memperbaiki kualitas sumber daya manusia (SDM) khususnya guru. Guru sebagai orang tua kedua yang dipercaya untuk mendidik anak-anaknya dapat memahami dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta profesionalisme terutama dalam memilih materi, metode, media pembelajaran yang bermakna di TK.

## 3. Rekomendasi Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap manfaat pengenalan lambang bilangan dalam pembelajaran matematika melalui permainan di TK sebagai salah satu keunggulan dan meningkatkan kualitas dalam pembelajaran matematika di TK. Selain itu peneliti lainya diharapkan untuk mengidentifikasi metode lain yang dapat digunakan sebagai metode dalam pembelajaran matematika melalui permainan. Peneliti lainnya juga dapat menambahkan subjek sehingga perlu adanya penelitian lanjutan yang bisa mengukur dampak dari pembelajaran matematika di TK.